

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis pengaruh harga emas dunia dan harga minyak dunia terhadap nilai tukar rupiah berdasarkan data deret waktu (*time series*).

B. Sumber Data

Data penelitian harga emas dunia, harga minyak dunia, dan nilai tukar rupiah diperoleh dari website Investing.com yang menyediakan data historis pasar keuangan dan komoditas internasional. Data yang digunakan merupakan data bulanan dengan periode pengamatan dari Januari 2018 hingga Desember 2024 sebanyak 84 data untuk masing-masing variabel. Pemilihan periode tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran jangka pendek dan jangka panjang mengenai hubungan antar variabel.

Penggunaan data bulanan bertujuan untuk menggambarkan perubahan nilai tukar rupiah, harga emas dunia, dan harga minyak dunia secara lebih detail dibanding dengan data tahunan, sehingga hasil dari analisis data yang diperoleh menjadi lebih akurat dan representatif.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (IDR/USD) (Y_t), yang mencerminkan pergerakan nilai mata uang domestik terhadap mata uang asing. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi variabel harga emas dunia ($X_{1,t}$) dan juga harga minyak dunia ($X_{2,t}$), yang masing-masing dinyatakan dalam satuan internasional. Pada variabel harga emas dunia mencerminkan pergerakan aset lindung nilai yang sensitif terhadap kondisi ekonomi global,

sedangkan harga minyak dunia dipandang sebagai komoditas strategis yang perubahannya dapat mempengaruhi stabilitas nilai tukar melalui jalur perdagangan dan kebutuhan devisa.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menerapkan pendekatan ekonometrika deret waktu dengan menggunakan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak statistik. Adapun tahapan teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam analisis data tahap yang pertama dilakukan adalah uji stasioneritas terhadap masing-masing variabel untuk memastikan kestabilan data deret waktu. Uji stasioneritas dilakukan dengan menggunakan metode *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) pada tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% (0.05).
2. Menentukan panjang lag optimal dalam model ARDL. Dalam penelitian ini, pemilihan lag optimal dilakukan dengan menggunakan kriteria informasi *Akaike Information Criterion* (AIC) untuk memperoleh model efisien dan representative, dimana model dengan AIC terkecil dipilih sebagai model terbaik.
3. Melakukan estimasi model ARDL untuk menganalisis pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen dalam jangka pendek dan panjang.
4. Melakukan uji kointegrasi dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan jangka panjang dalam model ARDL, yang ditunjukkan apabila nilai besar dari batas atas.
5. Jika hasil uji kointegrasi menunjukkan adanya kointegrasi maka dilanjutkan dengan estimasi ECM untuk mengukur kecepatan penyesuaian dari jangka pendek menuju keseimbangan jangka panjang, dengan koefisien koreksi kesalahan yang diharapkan bernilai negatif dan signifikan.

6. Melakukan uji diagnostik model untuk memastikan kelayakan model ARDL yang digunakan dalam penelitian, uji diagnostik yang dilakukan uji Autokorelasi.
7. Uji stabilitas model bertujuan untuk mengetahui kestabilan parameter model dalam periode penelitian. Pengujian stabilitas dilakukan menggunakan CUSUM (*Cumulative Sum*). Model dikatakan stabil jika grafik berada dalam batas kritis pada tingkat signifikansi 5%.
8. Selanjutnya melakukan uji signifikansi melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel dependen pada tingkat signifikansi 5%.

